

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN
KEPRIBADIAN ANAK: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

PUPUT ARDIYANTI

201410201043

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN KEPRIBADIAN ANAK: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

**PUPUT ARDIYANTI
201410201043**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN
ANAK USIA SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH TRINI YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
PUPUT ARDIYANTI
201410201043**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : **ISTINENGTIYAS TIRTA SUMINAR, S.Kep., Ns.,M.Kep**
16 November 2021 10:01:39



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK: *LITERATURE REVIEW*

Puput Ardiyanti², Istinengtiyas Tirta Suminar³

^{2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogoirtto Gamping Sleman
Yogyakarta 55292, Indonesia

²puputardiyanti05@gmail.com, ³ Istinengtiyastirtasuminar@yahoo.com

ABSTRAK

Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik. Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak sekolah. Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua pada anak sekolah dan untuk mengetahui kepribadian anak sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Literature review* dengan menggunakan database *Google Scholar* dan *PubMed* tahun studi 2017-2021. Berdasarkan prisma, jumlah artikel yang didapat sebanyak (n=4.755) dan artikel diterima (n=8). Dari hasil *literature review* diketahui bahwa Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Kepribadian anak akan terbentuk berdasarkan pola asuh yang orang tua berikan kepada anak. Saran yang dapat disampaikan yaitu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Pola asuh orang tua dengan kepribadian anak sekolah, yang belum banyak dilakukan penelitian yaitu menggunakan instrument yang ada yang berkaitan dengan pola asuh dan kepribadian anak sekolah.

Kata Kunci : Pola Asuh, Kepribadian Anak Usia Sekolah

Daftar Pustaka : 19 Jurnal, 24 Buku

Halaman : 15

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A LITERATURE RIVIEW THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND CHILDREN'S PERSONALITY: A LITERATURE REVIEW¹

Puput Ardiyanti², Istinengtiyas Tirta Suminar³

^{2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292, Indonesia

² puputardiyanti05@gmail.com, ³sarwinantisyamsudin@yahoo.com

ABSTRACT

Parenting applied by parents greatly affects the child's personality. It is important for parents to know how to raise children well so that a good personality is formed as well. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting patterns and the personality of school children. The specific purpose is to find out the parenting patterns of school children and to find out the personality of school children. The method used in this study is Literature review research using the Google Scholar and PubMed databases for the 2017-2021 study year. Based on the prism, the number of articles obtained was (n=4.755) and articles were accepted (n=8). From the results of the literature review, it is known that the parenting applied by parents greatly affects the child's personality. The child's personality will be formed based on the parenting style that parents give to the child. Suggestions that can be conveyed are that further research is carried out on parenting patterns of parents with the personality of school children, which has not been done much research, namely using existing instruments related to parenting patterns and personality of school children.

Keywords: Parenting Patterns, School Age Children's Personality.

References : 19 Journals, 24 Books

Pages : 15 Pages

¹The title of the thesis

²Student of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perkembangan kepribadian anak usia Sekolah Dasar saat ini banyak menunjukkan kepribadian yang kurang baik, seperti sering berani berkata kasar pada guru, tidak sopan, berbohong, dan bahkan kasus perundungan kepada teman. Perundungan di sekolah yang terjadi di beberapa negara Asia, Amerika, dan Eropa diperkirakan sekitar 8%-50% (Soedjatmiko, Nurhamzah, Maureen dan Wiguna, 2011). Selain itu, Dake, Price dan Telljohann (2003), menyatakan bahwa 11,3% sampai dengan 49,8% perundungan terjadi khususnya di sekolah dasar (SD). Sedangkan di Indonesia, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan mayoritas kasus terjadi di jenjang sekolah dasar (SD). Dari 37 kasus kekerasan di jenjang pendidikan pada Januari hingga April 2019, 25 kasus terjadi di SD (<https://news.detik.com>).

Menurut Sjarkawi (2011), “Kepribadian yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap akhlak, moral, budi pekerti, etika, dan estetika orang tersebut ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari di manapun dia berada.” Dalam keluarga, peranan orang-tua maupun saudara berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Pola asuh dari orang-tua yang baik akan melahirkan perilaku yang baik pula bagi anak.

Salah satu aspek penting dalam hubungan orang-tua dan anak adalah gaya pola asuh orang-tua yang dilakukan kepada anak, dengan demikian, pola asuh orang-tua dalam mendidik anak pada keluarga sangat penting, di keluargalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang-tua, oleh karena itu penanaman bimbingan orang-tua harus ditekankan sesuai dengan pola asuh (Desmita, 2012). Selain itu, keluarga memiliki kedekatan yang berlangsung secara terus menerus mulai sejak lahir, masa remaja, hingga dewasa, sehingga melalui pola asuh penanaman kepribadian yang baik dapat di tanamkan mulai sejak dini.

Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik pula. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik. Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak yang baik.

Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu kandung dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga (Djamarah, 2014). Pola asuh dibagi menjadi 3, yaitu pola asuh otoriter tipe orang tua yang memaksakan kehendak, pola asuh demokratis tipe pola asuh orang tua yang mendahulukan kepentingan bersama dan pola asuh permisif tipe pola asuh orang tua yang mendidik anak menjadi seorang yang “manja” (Edwards, 2006).

Terkait pengasuhan anak, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak. PP ini bertujuan

untuk meningkatkan perlindungan serta pemenuhan hak anak. PP tersebut menekankan pada pengasuhan anak yang berbasis keluarga, sehingga, sasaran utama diterbitkannya PP ini adalah anak-anak yang diasuh oleh keluarga inti sekaligus sebagai pesan mengenai kewajiban orangtua untuk memberikan pengasuhan yang baik. PP tersebut menetapkan standar-standar yang jelas bagi masyarakat untuk mengasuh anak.

Penelitian Isnayanti (2015) mengenai hubungan perhatian orang tua dengan kepribadian siswa SD menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas SD. Penelitian lain dilakukan oleh Anggraini dkk (2017) mengenai hubungan pola asuh orang-tua dengan kepribadian peserta didik yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pola asuh orang-tua dengan kepribadian anak. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Masriah (2017) mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian siswa SD yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan kepribadian siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan literature review tentang hubungan pola asuh orang tua siswa dengan kepribadian anak yang ditunjukkan dengan perilakunya di sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Literature review dengan mengumpulkan literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai Hubungan Pola Asuh dengan Kepribadian Usia Anak Sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran literatur pada database Google Scholar dan PubMed yang akan digunakan dalam aktivitas penelusuran dengan menggunakan kata kunci atau keyword. Dibatasi oleh kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang di publikasikan di internet menggunakan Search Engine seperti Google Scholar dan PubMed, dengan kata kunci Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Pola Asuh (Parenting style) dengan Kepribadian Anak Usia Sekolah (Child personality).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

No	Judul/Penulis /Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi /Jumlah Sampel	Hasil
1	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu (Anggraini, Pudji Hartuti, Afifat Sholihah, 2018)	Indonesia	Mendeskripsikan hubungan pola asuh orang-tua dengan kepribadian peserta didik kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket	Sampel penelitian berjumlah 48 orang siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling dari seluruh kelas XI IPS	Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orang-tua yang dimiliki siswa termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentasi 77,08% dan kepribadian yang dimiliki juga termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentasi 93,75%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang-tua dengan kepribadian rxy sebesar 0,466 dengan taraf signifikan sebesar 0,001.
2	Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di Kelompok B PAUD Citra Lestari (Nurlaila, Asri Hente, Abdul Salam, 2020)	Indonesia	Mengetahui : 1) peran pola asuh orang tua dalam pembentukan kepribadian anak, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak di Paud Citra Lestari.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif	Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi,serta dianalisis dengan pendekatan studi kasus.	Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dalam	Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa 1) pola asuh orang tua adalah sikap dan cara yang di gunakan orang tua yakni ayah dan ibu dalam membina, mendidik, atau mengasuh anak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. 2) Dalam mengukur pembentukan kepribadian anak, terdapat tiga jenis pola asuh di antaranya yaitu: Permissif, authoritarian, dan authoritative. 3) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak, antara lain : Agama, Status Sosial Ekonomi, pendidikan, Keluarga dan Lingkungan.

No	Judul/Penulis /Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi /Jumlah Sampel	Hasil
						penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.	
3	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Remboken (Natasya G. E. Labaiga Josef Tuda Rina Kundre, 2019)	Indonesia	Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian pada remaja di SMP Negeri 1 Remboken.	Cross section al.	Penelitian ini menggunakan kuesioner	Responden terdiri dari 115 remaja kelas IX	Uji Pearson Chi-square yang didapatkan lebih kecil dari nilai signifikan ($\alpha=0,05$) pada kepribadian Conscientiouness ($\rho=0,000$), Ekstraversion ($\rho=0,005$), dan Neoriticism ($\rho=0,000$). Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian Conscientiouness, Ekstraversion & Neoriticism.
4	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Prasekolah Di Tk Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan (Lailatul Nujulah, Anik Kurnia, 2018)	Indonesia	Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia prasekolah di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan	Cross section al.	Penelitian ini menggunakan kuesioner	Responden terdiri dari 52 responden	Hasil penelitian sebagian besar 29 responden (56 %) menggunakan pola asuh <i>authoritative</i> , setengahnya 26 (50%) memiliki anak dengan kepribadian melankolis. Sebagian kecil 8 responden (15%) orang tua yang menggunakan pola asuh <i>permissive</i> , sebagian kecil 7 (14 %) memiliki anak dengan kepribadian plegmatis. Hasil analisis chi square $p < 0.000 < 0,05$, artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia prasekolah di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan
5	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak Di Taman Kanak-	Indonesia	1.Untuk menjelaskan apa yang dimaksud pola asuh orang tua.	Penelitian Tindakan Kelas.	Penelitian ini menggunakan kuesioner	Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK	Pola asuh orangtua dapat mempengaruhi dan membentuk karakter anak secara signifikan melalui berbagai hal mereka lakukan.Peran orang tua pada

No	Judul/Penulis /Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi /Jumlah Sampel	Hasil
	Kanak As-Salam Kecamatan. Alam Barajo Kota Jambi (Lidarnita, 2019)		2.Untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan kepribadian. 3.Untuk mendiskripsikan risikan macam-macam pola asuh orang tua. 4.Untuk mendiskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak usia dini.			As-Salam Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang berjumlah 48 siswa	dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Adapun solusi ataupun asuh yang terbaik dalam pembentukan karakter anak adalah tipe pola asuh otoritatif.
6	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat (Ane Diana Pratiwi, 2016)	Indonesia	Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat	Penelitian ini bersifat korelasi	Penelitian ini menggunakan kuesioner	Responden terdiri dari 52 responden	Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga χ^2 hitung yaitu 6,293. Ternyata χ^2 hitung lebih besar ($6,293 > 3,841$), jika dibandingkan dengan χ^2 tabel, yaitu pada taraf signifikansi 5% = 3,841, dan lebih kecil ($6,293 < 6,635$), jika dibandingkan dengan χ^2 tabel, yaitu pada taraf signifikansi 1%. Jadi pada taraf signifikansi 5%, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan pada taraf signifikansi 1%, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa, pada taraf signifikansi 5%, ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sedangkan pada taraf signifikansi 1%,

No	Judul/Penulis /Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi /Jumlah Sampel	Hasil
							tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.
7	Impact of Parents' Authoritative Style on Personality Traits of Children: A Case Study of Elementary Class Students in Pakistan (Nasreen Akhter , Aks-E-Noorand Sabiha Iqbal, 2020)	Pakistan	Mengetahui pengaruh orang tua otoritatif terhadap kepribadian ciri-ciri anak sekolah dasar termasuk semua lima sifat yaitu keramahan, kesadaran, ekstrasversi, neurotisme dan keterbukaan	Penelitian ini bersifat korelasi	Penelitian ini menggunakan kuesioner	Responden terdiri dari 90 responden	Hasil ditunjukkan hubungan yang sangat signifikan dan positif antara gaya pengasuhan otoritatif dan keempatnya ciri-ciri kepribadian yaitu keramahan, kehati-hatian, keterbukaan dan keterbukaan tetapi penting dan hubungan negatif dengan neuroticism. Apalagi pengaruh pola asuh sangat signifikan tingkat otoritatif pada ciri-ciri kepribadian anak dieksplorasi. Karena itu, dianjurkan bahwa orang tua harus mempraktikkan gaya pengasuhan otoritatif untuk membesarkan individu yang kuat dan sehat dan menahan diri terhadap negativisme dalam kepribadian anak
8	Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak (Gina Sonia1, Nurliana Cipta Ppsari, 2020)	Indonesia	Mengetahui dampak pola asuh yang berbeda-beda terhadap perkembangan kepribadian anak	Pendekatan yang dilakukan melalui kajian pustaka yang diperoleh dari literatur	Penulisan artikel ini berdasarkan kegiatan praktikum mikro yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu satu semester	1 orang anak yang berusia 8 tahun yang tergabung dalam kelompok asuh Pantia Sosial Anak Asuh	Pengasuhan merupakan faktor yang mempengaruhi sosialisasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak. Sebagai suatu bentuk sosialisasi, pengasuhan membuka kemungkinan untuk terjadinya copying behavior yang dilakukan oleh anak melalui pengamatan dari perilaku orang-orang disekitarnya. Selain itu, dalam setiap tahapan perkembangan anak, pola-

No	Judul/Penulis /Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi /Jumlah Sampel	Hasil
						(PSAA) di Kota Bandung	pola pengasuhan juga dapat memberikan kelekatatan terhadap pengasuh dan anak.

Hasil penelusuran dalam kajian pustaka didapatkan 8 artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan menggunakan kata kunci (keyword) Bahasa Indonesia berupa pola asuh orang tua, kepribadian anak sekolah, Bahasa Inggris berupa parenting style, children personality kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan artikel yang meliputi judul, nama penulis, tahun terbitan, negara, tujuan penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, populasi/jumlah sampel dan hasil. Hasil dari keenam artikel tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang berbeda-beda dengan masing-masing artikel sebagai bahan analisa terhadap hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelusuran di PubMed, Science Direct, DOAJ dan Google Scholar dengan kata kunci berbahasa Indonesia: video, pola asuh, kepribadian anak sekolah dengan kata kunci berbahasa Inggris : video, parenting style, children personality, peneliti menemukan 4.740 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kemudian dilakukan penyaringan judul dan relevansi abstrak sehingga didapatkan 13 artikel, kemudian dilakukan eksklusi artikel duplikasi sehingga didapatkan 8 artikel full-text dengan sumber artikel yaitu ScienceDirect, ONSILIA, Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik yang akan di review.

Artikel pertama yaitu hasil penelitian dari Anggraini, Pudji Hartuti dan Afifat Sholihah (2017) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang-tua dengan kepribadian tingkat hubungan kuat yang artinya semakin tinggi pola asuh orang-tua maka akan semakin tinggi pula kepribadian peserta didiknya. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah pola asuh orang-tua maka semakin rendah pula kepribadian peserta didiknya.

Pada penelitian Anggraini, Pudji Hartuti dan Afifat Sholihah (2017) juga melakukan penambahan analisa data dengan mencantumkan deskripsi data penelitian dan melakukan kategori skor skala untuk mengetahui subjek yang ada pada skor tertinggi dan terendah. Tujuan dari penggolongan ini adalah untuk menempatkan subjek ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012: 149). Angket kepribadian dengan skor minimum sebesar 31, skor maximum sebesar 124, rata-rata sebesar 15,5, dan standar deviasinya sebesar 77,5. Selanjutnya skor-skor dikategorisasi. Subjek digolongkan ke dalam tiga kategori kepribadian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Angket kepribadian terdiri atas 31 item dengan 4 pilihan jawaban yang bergerak dari 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang minimum adalah $31 \times 1 = 31$ maximum adalah $31 \times 4 = 124$, sehingga luas jarak sebarannya adalah $124 - 31 = 93$. Dengan demikian setiap satuan deviasi standarnya bernilai $\sigma = 93/6 = 15,5$ dan mean idealnya adalah 77,5.

Artikel kedua yaitu hasil penelitian dari Nurlaila, Asri Hente dan Abdul Salam (2020) yang menjelaskan bahwa jenis pola asuh yang di gunakan oleh orang tua dalam mendidik anaknya ada 3 (tiga) jenis yaitu jenis pola asuh authoritarian yaitu pola asuh yang di lakukan orang tua dengan cara memberitahukan anak untuk melakukan sesuai yang di katakan dan di peroleh oleh orang tuanya, jenis pola asuh authoritative adalah gaya pengasuhan orang tua dengan cara disiplin ketat, tegas dan adil dengan menekankan pada pola komunikasi dengan anak serta berpengharapan tinggi agar anak memiliki kematangan moral, Jenis pola asuh permissive adalah gaya pengasuhan orang tua sangat longgar dan strukturnya tidak konsisten.

Hasil penelitian Nurlaila, Asri Hente dan Abdul Salam (2020) juga menjelaskan bahwa 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Kepribadian Anak usia dini di kelas B Paud Citra Lestari yaitu: Pertama, lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan paling utama. Kedua, lingkungan sekolah sebagai media pengasuhan anak yang membantu orang tua untuk mengembangkan segala bakat dan potensi anak sesuai kemampuannya. Ketiga, lingkungan masyarakat memberikan pengaruh terhadap setiap warganya baik yang menyangkut cara berfikir, cara bersikap atau cara berperilaku seseorang. Keempat, sebagai sarana pembentukan kepribadian yang didasari keimanan dan penanaman nilai taqwa ke dalam hati anak-anak. 2. paling utama. Kedua, lingkungan sekolah sebagai media pengasuhan anak yang membantu orang tua untuk mengembangkan segala bakat dan potensianak sesuai kemampuannya. Ketiga, lingkungan masyarakat memberikan pengaruh terhadap setiap warganya baik yang menyangkut cara berfikir, cara bersikap atau cara berperilaku seseorang. Keempat, sebagai sarana pembentukan kepribadian yang didasari keimanan dan penanaman nilai taqwa ke dalam hati anak-anak.

Hasil penelitian Natasya G. E., Labaiga Josef Tuda dan Rina Kundre (2019) diketahui bahwa mayoritas responden orang tuanya menerapkan pola asuh demokratis (70,4%) Hasil penelitian ini sesuai dengan Christinna,dkk (2017) menunjukkan dari jumlah responden 130 orang, pola asuh demokratis memiliki jumlah terbanyak yaitu 83 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis banyak diterapkan orang tua dalam mendidik anak mereka. Pola asuh dimana adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya (Ilham, 2013). Orang tua tetap memberikan kebebasan namun juga tetap memberikan batasan untuk mengarahkan anak dalam menentukan dan mengambil suatu keputusan yang tepat di dalam hidupnya. (Amin & Harianti, 2018).

Berdasarkan hasil menunjukkan mayoritas responden memiliki Kepribadian Openess yang positif (56,6%). Seseorang yang cenderung berkepribadian Openess positif memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan dapat memberikan ide-ide baru yang tidak biasa serta memiliki sikap yang lebih positif untuk belajar (Widyasari, 2017). Hasil analisa menunjukkan mayoritas responden memiliki Kepribadian Conscientiouness yang negatif (53,0%). Seseorang yang cenderung berkepribadian Conscientiouness negatif memiliki karakter yang tidak berhati-hati dan lebih suka secara spontan daripada merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu (Kapusuz & Cavus, 2018). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki

Kepribadian Ekstraversion yang positif (58,3%). Seseorang yang cenderung berkepribadian Ekstraversion positif suka bersosialisasi & pemikiran yang fleksibel (Ercan, 2017).

Hasil penelitian Natasya G. E., Labaiga Josef Tuda dan Rina Kundre (2019) menyimpulkan bahwa Faktor yang sangat mempengaruhi kepribadian remaja adalah pola asuh orang tua. Orang tua memiliki berbagai pilihan dalam cara mengasuh, mendidik, dan membimbing anak. Ada 3 bentuk pola asuh yang dapat digunakan orang tua yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Dalam penelitian ini mayoritas orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak mereka. Pola asuh demokratis yang diberikan orang tua mampu mengubah kepribadian anaknya berdasarkan Big Five Personality. Dalam penelitian ini, remaja memiliki Kepribadian Openess, Ekstraversion, Agreeableness, dan Neoriticism yang cenderung positif, serta kepribadian *Conscientiouness* yang cenderung negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Lailatul Nujulah dan Anik Kurnia (2018) diketahui bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah 29(56%) orangtua (ibu) menggunakan pola asuh authoritative, dan sebagian kecil 8 (15%) menggunakan pola asuh permisif dengan lebih dari setengah 27 (51%) orang tua berpendidikan SMA dan sebagian kecil 2 (4%) orang tua berpendidikan S1. Model pengasuhan orang tua terhadap anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor Salah satunya adalah tingkat pendidikan orang tua hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Galih (2009) dengan judul pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat kuat antara pola asuh dengan tingkat pendidikan dimana orang tua yang berpendidikan rendah lebih memilih pola asuh authoritarian, sedangkan orang tua dengan pendidikan tinggi lebih memilih pola asuh authoritative. Latar belakang pendidikan orangtuapun mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian anak. Orangtua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan segala perubahan dan setiap perkembangan yang terjadi pada anaknya. Orang tua yang berpendidikan tinggi umumnya mengetahui bagaimana tingkat perkembangan anak dan bagaimana pengasuhan orang tua yang baik sesuai dengan perkembangan anak khususnya untuk pembentukan kepribadian yang baik bagi anak. Pada umumnya mereka dapat mengajarkan sopansantun kepadaorang lain, baik dalam berbicara ataupun dalam hal lain. Berbeda dengan orangtua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah. Dalam pengasuhan anak umumnya orangtua kurang memperhatikan tingkat perkembangan anak (Wahib, 2015). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lebih dari setengan 27 (51%) bekerja sebagai wiraswasta, pekerjaan wiraswasta merupakan pekerjaan yang fleksibel dalam mengatur waktu untuk mejalankannya, oleh karena itu lebih banyak memiliki waktu untuk anak daripada pekerjaan sebagai karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Lidarnita (2019) diketahui bahwa berdasarkan penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di TK As-Salam

Kecamatan. Alam Barajo Kota Jambi yang merupakan sekolah tempat peneliti bertugas sebagai kepala sekolah berstatus swasta, terdiri atas 11 orang guru. Pola asuh orang tua atau wali murid TK As-Salam di rumah terhadap anak sangat mempengaruhi setiap kepribadian yang telah terbentuk. Segala gaya atau model pengasuhan orang tua akan membentuk suatu kepribadian yang berbeda-beda sesuai apa yang telah diajarkan oleh orang tua. Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak yang sangat berperan penting dalam setiap perkembangan anak khususnya perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, diperlukan cara yang tepat untuk mengasuh anak sehingga terbentuklah suatu kepribadian anak yang diharapkan oleh orang tua sebagai harapan masa depan. Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak adalah pola asuh orang tua yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi dengan pengawasan dan pengendalian orang tua. Sehingga terbentuklah karakteristik anak yang dapat mengontrol diri, anak yang mandiri, mempunyai hubungan yang baik dengan teman, mampu menghadapi stres dan mempunyai minat terhadap hal-hal baru.

Dari hasil penelitian Lidarnita (2019) juga diketahui bahwa Sikap orang tua yang dapat mendukung dalam pembentukan kepribadian anak antara lain: Penanaman pekerti sejak dini, mendisiplinkan anak, menyayangi anak secara wajar, menghindari pemberian label “malas” pada anak, hati-hati dalam menghukum anak, strategi dalam pembentukan kepribadian anak, tekankan segi positif, Jaga agar peraturan tetap sederhana, bersikap proaktif, mengarahkan kembali perilaku yang salah, mengatasi transisi, negosiasi dan kompromi, jangan membuat alasan, hindari kontrol lewat rasa bersalah. Dalam cara pengasuhan orang tua yang bekerja dan orang tua yang tidak bekerja berbeda. Begitu pula dengan gaya pengasuhan orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan orang tua yang mempunyai pendidikan yang rendah. Dan juga pola asuh orang tua yang tingkat perekonomiannya menengah keatas dan orang tua yang perekonomiannya menengah kebawah. Masing-masing pola asuh yang telah diberikan orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian anak.

Hasil penelitian Ane Diana Pratiwi (2016) juga mengungkapkan bahwa Secara teori pola asuh yang efektif untuk pengembangan kepribadian diri ditandai dengan komunikasi dua arah antara orang tua dan anak-anaknya. Oleh karena itu pola asuh demokratis cenderung memberi pengaruh yang lebih baik untuk pengembangan kepribadian diri anak dibandingkan pola asuh permisif dan otoriter. Setelah diadakan penelitian, setiap pola asuh orang tua memiliki pengaruh masing-masing terhadap kepribadian anak, dan pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memiliki pengaruh baik terhadap kepribadian anak jika dibandingkan dengan pola asuh permisif dan otoriter. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak.

Hasil penelitian Nasreen Akhter , Aks-E-Noor dan Sabiha Iqbal (2020) menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif berhubungan secara signifikan dan positif dengan keramahan, kesadaran, ekstraversi dan keterbukaan. Dengan meningkatnya tingkat kewibawaan pada orang tua, tingkat keempat sifat tersebut

pada anak-anak mereka juga meningkat. Sedangkan neurotisme berhubungan negatif secara signifikan dengan gaya pengasuhan otoritatif yang berarti semakin meningkatnya otoritatif pada orang tua, neurotisme pada anak menurun. Temuan penelitian ini koheren dengan penelitian yang disebutkan di atas (Fang, Xiong & Guo, 2003; Chan & Chan, 2007; Watabe & Hibbard, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Gina Sonia dan Nurliana Cipta Apsari (2020) mengungkapkan bahwa pengasuhan merupakan faktor yang mempengaruhi sosialisasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak. Sebagai suatu bentuk sosialisasi, pengasuhan membuka kemungkinan untuk terjadinya copying behavior yang dilakukan oleh anak melalui pengamatan dari perilaku orang-orang disekitarnya. Selain itu, dalam setiap tahapan perkembangan anak, pola-pola pengasuhan juga dapat memberikan kelekatan terhadap pengasuh dan anak. Hubungan ini adalah hubungan kelekatan, seperti menurut Ainsworth (dalam Belsky, 1988) hubungan kelekatan berkembang melalui pengalaman bayi dengan pengasuh di awal-awal kehidupannya. Hubungan ini merupakan hubungan afektif atau hubungan emosional yang terjadi antara pengasuh dan anak yang dapat menciptakan rasa aman dan nyaman. Meskipun begitu, kelekatan bukanlah ikatan yang terjadi secara alamiah. Ada serangkaian proses yang harus dilalui untuk membentuk kelekatan tersebut. Berdasarkan kualitas hubungan anak dengan pengasuh, maka anak akan mengembangkan konstruksi mental atau internal working model mengenai diri dan orang lain yang akan menjadi mekanisme penilaian terhadap penerimaan lingkungan (Bowlby dalam Pramana 1996).

Dengan begitu, kelekatan akan mempengaruhi perilaku anak terhadap lingkungannya. Anak yang memiliki attachment atau kelekatan yang kuat dengan pengasuhnya memiliki kemungkinan untuk dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang dapat diterima oleh lingkungannya. Hal ini tentu juga dapat berdampak pada perkembangan anak itu sendiri. Beberapa penelitian membuktikan bahwa anak yang memiliki kelekatan aman akan menunjukkan kompetensi sosial yang baik pada masa kanak-kanak (Both dkk dalam Parker, Rubin, Price dan DeRosier, 1995) serta lebih populer dikalangan teman sebayanya di prasekolah (La Freniere dan Sroufe dalam Parker dkk, 1995). Anak-anak ini juga lebih mampu membina hubungan persahabatan yang intens, interaksi yang harmonis, lebih responsif dan tidak mendominasi (Parke dan Waters dalam Parker dkk, 1995). Sementara itu Grosman dan Grosman (dalam Sutcliffe, 2002) menemukan bahwa anak dengan kualitas kelekatan aman lebih mampu menangani tugas yang sulit dan tidak cepat berputus asa.

B. Pembahasan

Literature review ini bertujuan untuk mengeksplorasi mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak sekolah.

Pola asuh orang-tua mempunyai bermacam-macam tipe, dari pola asuh tersebut akan melahirkan berbagai macam bentuk atau tipe kepribadian tertentu misalnya pola asuh orang-tua otoriter akan melahirkan tipe kepribadian phlegmatis, pola asuh demokratis akan melahirkan kepribadian asertif, begitu juga dengan pola asuh dan kepribadian lainnya.

Menurut Agoes Dariyo pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang efektif diterapkan oleh orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Pola asuh yang efektif untuk pengembangan kepribadian diri ditandai dengan komunikasi dua arah antara orang tua dan anak-anaknya. Oleh karena itu pola asuh demokratis cenderung memberi pengaruh yang lebih baik untuk pengembangan kepribadian diri anak dibandingkan pola asuh permisif dan otoriter.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan mempunyai peran penting dalam mempengaruhi perilaku dan kehidupan anak. Orang tua merupakan pusat yang menjadi sorotan dalam mendidik kepribadian seorang anak, sehingga baik buruknya budi pekerti seorang anak tergantung dari budi pekerti orang tuanya dalam membangun kepribadian anak supaya menjadi kualitas kepribadian yang bagus. Orang tua perlu menerapkan perilaku dan sikap baik agar terbentuk kepribadian anak yang baik. Pola asuh yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian seorang anak (Wahib, 2015). Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak adalah pola asuh orang tua yang menomorkan kepentingan seorang anak, tetapi harus dengan pengawasan dan pengendalian orang tua. Pandangan orang tua terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak berbeda-beda (Gunarsa, 2002). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Nujul dan Anik Kurnia (2018) dari 10 responden, diperoleh 5 orang tua yang menerapkan pola asuh authoritative, 3 orang tua dengan pola asuh authoritarian dan 2 pola asuh permissive, berdasarkan data tersebut didapatkan juga anak dengan kepribadian sanguin 3 anak, kepribadian korelis 1 anak, kepribadian melankolis 4 anak dan kepribadian plegmatis 2 anak. Sikap orang tua yang memberikan hukuman fisik pada anak dapat menghasilkan kepribadian anak penakut dan pemurung. Sikap orang tua yang mengajarkan anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dapat menghasilkan kepribadian anak yang mempunyai ketrampilan berbahasa yang baik.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik pula. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik. Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak yang baik.

Kepribadian anak akan terbentuk berdasarkan pola asuh yang orang tua berikan kepada anak. Orang tua yang memberikan pola asuh dengan cara memberi penjelasan, pengertian, kepada anak berdasarkan logika anak, tanpa kekerasan, dan tidak memanjakan anak, akan membentuk kepribadian anak yang mampu menghadapi tantangan, mandiri, percaya diri, mempunyai control diri, penurut, dan kooperatif. Anak dengan kepribadian yang utuh akan membuat nyaman jadi lebih percaya diri, lebih mandiri, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya. Orang tua yang tidak bekerja diluar rumah akan lebih fokus pada pengasuhan anak dan pekerjaan rumah lainnya. Anak sepenuhnya mendapatkan

kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan anak menjadi kurang mandiri, karena terbiasa dengan orang tua. Segala yang dilakukan anak selalu dengan pengawasan orang tua. Oleh karena itu, orang tua yang tidak bekerja sebaiknya juga tidak terlalu *overprotective*, sehingga anak mampu untuk bersikap mandiri (Lailatul Nujulah dan Anik Kurnia, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan:

Ada hubungan antara Pola asuh orang tua dan kepribadian anak sekolah. Diketahui bahwa Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Kepribadian anak akan terbentuk berdasarkan pola asuh yang orang tua berikan kepada anak. Orang tua yang memberikan pola asuh dengan cara memberi penjelasan, pengertian, kepada anak berdasarkan logika anak, tanpa kekerasan, dan tidak memanjakan anak, akan membentuk kepribadian anak yang mampu menghadapi tantangan, mandiri, percaya diri, mempunyai control diri, penurut, dan kooperatif. Anak dengan kepribadian yang utuh akan membuat nyaman jadi lebih percaya diri, lebih mandiri, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.

SARAN

Berdasarkan uraian dan analisis pada penelitian ini saran yang dapat disampaikan yaitu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Pola asuh orang tua dengan kepribadian anak sekolah, yang belum banyak dilakukan penelitian yaitu menggunakan *instrument* yang ada yang berkaitan dengan pola asuh dan kepribadian anak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A Juntika Nurihsan, Syamsul Yusuf, (2005), *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad, Juntika Nurihsan. (2014) *.Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar dan Kehidupan*. Bandung : PT Reika Aditama
- Agus Riyanto. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Al-Krenawi A., Graham., J.R (2009). *Helping Professional Praticice with Indigeneous People*. Lanham. Boulder New York. Toronto. Plymouth, UK: University Press od America, Inc.
- Al-Mighwar (2010). *Psikologi Remaja*. Bandung: CV. PustakaSetia
- Anggrainidkk (2018), *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu*
- Bancong, Hartono. 2014. *Studi Kualitatif Gaya Berpikir Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Fisika*. Berkala Fisika Indonesia, 6(1) : 11–17. Diakses 3 Maret 2020.

- Basembun, Ignatius. (2008). *Gaya Pola Asuh Orang Tua*. Tesis. Jakarta: Universitas Persada Indonesia
- Dake A. Joseph, Price H. James, and Telljohann K. Susan. (2003). *The Nature and Extend of Bullying at School*. Journal of School Health. Vol. 73. No. 5. Mei 2003. 174.
- Dariyo, (2014). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta. Grasindo.
- Desmita, (2012). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda karya. Dinas pendidikan PLB Provinsi Jawa Barat
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edward Sallis, (2006). *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Fathi. (2011). *Mendidik Anak dengan Al – Qur'an Sejak Janin*. Jakarta: Grasindo.
- Gina Sonia, Nurliana Cipta Apsari, (2020). *Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak*. Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Unpad Pusat Studi CSR, Pemberdayaan Masyarakat dan Kewirausahaan Sosial FISIP Unpad. Vol 7, No 1 (2020)
- Gunarsa. (2010). *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Gunarsa, Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa. (2012). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta ; Penerbit Libri.
- Harbeng Masni, (2017), *Peran Pola Asuh Demokratis Orang tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa*, Jurnal Ilmiah Universitas Batang hari Jambi Vol.17 No.1 Tahun 2017.
- Hayati, Nur (2017) *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya*. Under graduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga. Indonesia,
- Isnayanti (2015), *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kepribadian Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Mudalrejo Tahun Ajaran 2014/1015*
- Kartono, Kartini, (1992). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali.
- Kusmayadi, MA. (2001). *Profil kepribadian siswa berprestasi unggul dan ashor berdasarkan program studi*
- Lidarnita, L. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak Di Taman Kanak-Kanak AS-Salam Kecamatan. Alam Barajo Kota Jambi* .Jurnal Literasiologi, 2(2), 15. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.47>
- Maramis. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Surabaya: Airlangga. University Press.
- Masriah (2017), *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Siswa Kelas III MI Al Husna Cipadu Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2017/2018*
- Mualifah, (2009) *Psycho Islamic Smart Parenting*, Jogjakarta: Diva Press.

- Mussen dkk. (2002). *Perkembangan dan kepribadian anak*. Jakarta: Arcan. Mutia, E. & Retno, K.
- Nasreen Akhter, Aks-E-Noor and Sabiha Iqbal, (2020). Impact of Parents' Authoritative Style on Personality Traits of Children: A Case Study of Elementary Class Students in Pakistan. *Journal of Elementary Education*, Vol 29, No 2 (2019)
- Natasya G. E. Labaiga Josef Tuda Rina Kundre, (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Remboken. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
- Nujulah, L. (2018). Relationship Of The Parents Of The Parents On The Personality Of Children In Private Vocational School, TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong PASURUAN. *EMBRIO*, 10(2), 90 - 95. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol10.no2.a1687>
- Nurlaila, Asri Hente, Abdul Salam, (2020). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di Kelompok B PAUD Citra Lestari. Bagian PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu
- Patmonodewo S. (2008). *Pendidikan anak prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Pratiwi, Ane Diana (2016) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat. Under graduate thesis, STAIN Jurai Siwo.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi pendidikan*, Jakarta : Salemba Humanika
- Sjarkawi. (2011). *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedjatmiko, Nurhamzah W., Maureen A dan Wiguna T, 2013. *Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar*. Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia RS. Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta, Diakses 2 Maret 2020.
- Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Suwaid, M.N. (2010). *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wahyuning, Wiwitdkk. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia
- Yatim, D.I. dan Irwanto. (1991). *Kepribadian, Keluarga, dan Narkotika : Tinjauan Sosial Psikologis*. Jakarta Penerbit : Arcan.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya